

## Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi: Bagaimana Melalui Bimbingan Teknis?

Lutfi Putra Mahesa<sup>1</sup>, Hadijah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIT Hidayatullah Batam, lutfiputra986@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Islam An-Nur Lampung, mrhadijah22@gmail.com

### **Abstract**

*University libraries play a pivotal role in supporting teaching, learning, and research processes. In the digital age, libraries must adapt to increasingly complex user needs. One strategy to facilitate this adaptation is by enhancing service quality through various development initiatives, such as Technical Assistance for Library Development. This article delves into the significance of Technical Assistance for Library Development in improving the quality of services provided by university libraries.*

**Keywords:** *Library services, Technical assistance, Higher education*

### **Abstrak**

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran vital dalam mendukung proses belajar mengajar dan penelitian. Era digital menuntut perpustakaan untuk beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang semakin kompleks. Salah satu strategi untuk beradaptasi adalah dengan meningkatkan kualitas layanan melalui berbagai kegiatan pengembangan, seperti Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan. Artikel ini membahas pentingnya Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan perguruan tinggi

**Kata Kunci:** Pelayanan Perpustakaan, Bimbingan Teknis, Perguruan Tinggi

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) membawa perubahan signifikan dalam dunia perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk bertransformasi dan beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang semakin kompleks. Salah satu cara untuk bertransformasi adalah dengan meningkatkan kualitas layanan melalui berbagai kegiatan pengembangan.

Perubahan ini membawa tantangan dan peluang bagi perpustakaan perguruan tinggi. Di satu sisi, perpustakaan perlu beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang semakin kompleks dan terbiasa dengan teknologi digital. Di sisi lain, TIK membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas layanan dan koleksi digital perpustakaan.

Perpustakaan Digital: Konsep, Strategi, dan Implementasi oleh Hidayat, R., & Susanto, A. (2017) Di dalam bukunya menyatakan bahwa TIK telah membawa perubahan signifikan pada cara orang mengakses dan menggunakan informasi. Hal ini berdampak langsung pada perpustakaan, yang perlu beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang semakin kompleks dan terbiasa dengan teknologi digital.

Penulis menekankan bahwa perpustakaan perguruan tinggi harus bertransformasi menjadi pusat informasi dan pembelajaran yang dinamis dan interaktif. Transformasi ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan TIK untuk meningkatkan layanan dan koleksi digital, seperti: Membangun sistem katalog online yang terintegrasi: Sistem ini memungkinkan pengguna untuk mencari informasi secara mudah dan cepat, serta mengakses koleksi digital perpustakaan.

Mengembangkan layanan informasi digital: Layanan ini dapat berupa akses ke jurnal elektronik, buku elektronik, database, dan repositori institusi.

Menyelenggarakan pelatihan literasi informasi: Pelatihan ini dapat membantu pengguna dalam memahami cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Membangun ruang kolaboratif dan kreatif: Ruang ini dapat menjadi tempat bagi pengguna untuk belajar, berdiskusi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas atau proyek.

Mengembangkan layanan referensi virtual: Layanan ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan bantuan dari pustakawan secara online. Dalam bukunya Manajemen Perpustakaan Digital: Teori dan Aplikasi Sularso, D., & Suryani, R. (2016) TIK telah membuka peluang baru bagi perpustakaan perguruan tinggi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanannya. Penulis membahas berbagai teknologi yang dapat digunakan untuk mengelola perpustakaan digital, seperti: Sistem manajemen pustaka (LMS): LMS dapat membantu pustakawan dalam mengelola koleksi digital, katalog, sirkulasi, dan layanan lainnya.

Teknologi digital preservation: Teknologi ini dapat membantu pustakawan dalam melestarikan koleksi digital agar tetap aman dan terawat. Teknologi digital access: Teknologi ini dapat membantu pengguna dalam mengakses koleksi digital dengan mudah dan cepat. Penulis juga menekankan pentingnya manajemen perubahan dalam transformasi perpustakaan digital. Pustakawan perlu dilatih untuk menggunakan teknologi baru dan pengguna perlu diedukasi tentang layanan digital yang tersedia. Dari pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwasannya seorang pustakawan harus aktif mengembangkan perpustakaan dengan berbagai cara sehingga salah satu cara yang dapat di lakukan adalah dengan mengikuti pelatihan Bimbingan teknis dan sebagainya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan yaitu kegiatan pengembangan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh perpustakaan nasional. Metode pelaksanaannya yaitu berupa bimbingan teknis yang dilaksanakan selama 3 hari yang ditujukan kepada seluruh pengelola perpustakaan untuk meningkatkan layanan perpustakaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bimbingan Teknis: Solusi Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan?

Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan merupakan salah satu kegiatan pengembangan yang penting untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali pustakawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola perpustakaan secara modern dan profesional.

Topik Penting dalam Bimbingan Teknis

Berdasarkan informasi yang tersedia, Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan umumnya membahas beberapa topik penting, antara lain: (1) Pengembangan Koleksi Digital: Di era digital, koleksi digital menjadi esensial untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang semakin beragam. Pustakawan perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola koleksi digital dengan baik, termasuk pemilihan sumber informasi, akuisisi, katalogisasi, dan pelestarian. (2) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi: TIK dapat digunakan untuk meningkatkan berbagai aspek layanan perpustakaan, seperti katalogisasi online, akses informasi melalui internet, promosi layanan melalui media sosial, dan pengelolaan perpustakaan secara terkomputerisasi. (3) Pengembangan Layanan Perpustakaan: Layanan perpustakaan perlu terus

dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang semakin beragam. Hal ini dapat dilakukan dengan menghadirkan layanan baru, seperti layanan referensi online, layanan literasi informasi, dan layanan akses informasi bagi penyandang disabilitas. (4) Manajemen Perpustakaan: Pustakawan perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan manajemen perpustakaan yang baik untuk mengelola perpustakaan secara efektif dan efisien. Hal ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, penataan, dan pengawasan berbagai kegiatan perpustakaan.

#### Manfaat Bimbingan Teknis bagi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan memiliki banyak manfaat bagi perpustakaan perguruan tinggi, di antaranya: (1) Meningkatkan Kualitas Layanan Perpustakaan: Pustakawan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni dapat memberikan layanan perpustakaan yang lebih berkualitas kepada pengguna. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan reputasi perpustakaan. (2) Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan: Penerapan TIK dan manajemen perpustakaan yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perpustakaan. Hal ini dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya. (3) Meningkatkan Kepuasan Pengguna: Layanan perpustakaan yang berkualitas dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Pengguna yang puas dengan layanan perpustakaan akan lebih sering menggunakan perpustakaan dan merekomendasikannya kepada orang lain.

#### Pendapat Para Ahli Tentang Bimbingan Teknis Perpustakaan

Pentingnya Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan ditegaskan oleh para ahli di bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Menurut Hairul Agust Cahyono (2023) dalam bukunya Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Perguruan Tinggi, Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan dapat membantu pustakawan dalam: (1) Meningkatkan kompetensi pustakawan: Pustakawan yang mengikuti Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat meningkatkan kompetensi mereka. (2) Memperbarui informasi dan pengetahuan: Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan biasanya menghadirkan narasumber yang merupakan pakar di bidangnya. Hal ini memungkinkan pustakawan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan terbaru tentang perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi. (3) Membangun jaringan antar pustakawan: Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan dapat menjadi wadah bagi pustakawan dari berbagai perguruan tinggi untuk saling bertemu dan membangun jaringan. Hal ini dapat bermanfaat untuk saling berbagi pengalaman dan informasi.

#### Kegiatan Bimbingan Teknis di Kepulauan Riau

Salah satu contoh kegiatan Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan di Kepulauan Riau adalah yang diselenggarakan oleh Dispusip Kepri dengan kerjasama Perpustakaan nasional bidang Pusat Pengembangan Perpustakaan Sekolah Madrasah Perguruan Tinggi, dan FPPTI KEPRI pada tanggal 6-8 Mei 2024 di Hotel Aston Batam. Kegiatan ini diikuti oleh pustakawan perguruan tinggi yang ada di Kepulauan Riau dan membahas berbagai topik penting.



**Gambar 1.** Foto Bersama Peserta dan pemateri BIMTEK PT

## PENUTUP

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran vital dalam mendukung proses belajar mengajar dan penelitian. Era digital menuntut perpustakaan untuk beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang semakin kompleks. Salah satu strategi untuk beradaptasi adalah dengan meningkatkan kualitas layanan melalui berbagai kegiatan pengembangan, seperti Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan.

Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan merupakan kegiatan penting untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan perguruan tinggi. Kegiatan ini membekali pustakawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola perpustakaan secara modern dan profesional.

Topik yang dibahas dalam Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan umumnya meliputi pengembangan koleksi digital, pemanfaatan TIK, pengembangan layanan perpustakaan, dan manajemen perpustakaan. Manfaat mengikuti kegiatan ini antara lain meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan perpustakaan, dan meningkatkan kepuasan pengguna.

Salah satu contoh kegiatan Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan di Kepulauan Riau adalah yang diselenggarakan oleh Dispusip Kepri dengan kerjasama Perpustakaan nasional bidang Pusat Pengembangan Perpustakaan Sekolah Madrasah Perguruan Tinggi, dan FPPTI KEPRI pada tanggal 6-8 Mei 2024 di Hotel Aston Batam. Kegiatan ini diikuti oleh pustakawan perguruan tinggi yang ada di Kepulauan Riau dan membahas berbagai topik penting.

Kesimpulannya, Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan perguruan tinggi. Kegiatan ini perlu terus diadakan secara berkala dan diikuti oleh pustakawan dari berbagai perguruan tinggi.

Pustakawan perguruan tinggi di Kepulauan Riau diharapkan dapat mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan mereka dalam mengelola perpustakaan. Dengan demikian, diharapkan kualitas layanan perpustakaan perguruan tinggi di Kepulauan Riau dapat ditingkatkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dispusip Kepri. (2024, 6-8 Mei). *Bimbingan Teknis Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi di Kepulauan Riau*. <https://dpk.kepriprov.go.id/>
- Isna, A. S., & Arfa, M. (2016). *Peran Bimbingan Teknis (Bimtek) Arpusda Pati Bagi Pengelola Perpustakaan Sekolah: (Studi Kasus Di Perpustakaan Sd Negeri Mojoagung 01, Sd Negeri Trangkil 01 Dan Sd Negeri Tayu Kulon 02 Kabupaten Pati)*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5 (1), 91-100
- Santoso, J. (2021). Kemas Ulang Informasi Koleksi Perpustakaan Sebagai Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Para Pemustaka. *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(2), 67–72.